

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 17 pasien LES (60,7%) termasuk dalam kategori insufisiensi vitamin D, dan sebanyak 7 pasien (25%) termasuk kedalam kategori defisiensi vitamin D. Sebagian besar pasien LES memiliki rata – rata kadar vitamin yang rendah jika dibandingkan kontrol sehat $23,89 \pm 6,22$ ng/ml dan $35,06 \pm 6,43$ ng/ml.
2. Semua pasien LES tergolong dalam kategori defisiensi asupan vitamin D yaitu 28 orang (100 %), sedangkan pada pasien kontrol sebanyak 18 orang (90%) mengalami defisiensi asupan vitamin D. Rata – rata hasil penelitian asupan vitamin D pasien LES yaitu $3,57 \pm 2,29$ μg sedangkan pada kontrol sehat yaitu $7,79 \pm 7,50$ μg .
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi paparan sinar matahari terhadap pasien LES dan kontrol sehat, kecuali faktor paparan yang secara langsung mempengaruhi kulit ($p=0,002$).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan vitamin D dengan kadar Vitamin D pada pasien LES ($p= 0,557$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan sinar matahari dengan status vitamin D pada pasien LES ($p=0,758$).

7.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pasien LES diharapkan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan bervariasi. Selain itu pasien LES juga harus membatasi makanan dengan kandungan lemak jenuh yang tinggi (makanan yang dipanggang, daging merah, lemak hewan, daging olahan, produk susu tinggi lemak, keju, mentega dan es krim).
2. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui asupan vitamin D yang dikombinasikan dengan tambahan suplemen vitamin D apakah dapat mempengaruhi kadar vitamin D pasien LES.
3. Perlu penelitian lanjutan terkait penambahan *database* makanan yang mengandung sumber vitamin D.
4. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui sistem immunomodulator pada pasien LES.